

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBAYAR ZAKAT PERUSAHAAN

Helvy Rafika Krisdiyanti¹, Titi Rapini², Umi Farida³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Email : helvyrafika99@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at Hasby Ponorogo convection company. The purpose of this study is to determine the effect of financial performance on the ability to pay zakat. Analysis methods used are the classic assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing. Data processing using SPSS version 16. The result of the study showed that the Profitability Ratio (*Return On Asset*) had a positive effect on the company zakat, the Liquidity Ratio (*Current Ratio*) and the Activity Ratio (*BOPO*) had no effect on the company zakat. Regression result show that adjusted r square is 0.838, meaning that the influence of independent variables on the dependent variable is 83.3% and 16.2% is influenced by other variables not included in this research model.

Keywords : *Profitability Ratio (Return On Asset), Liquidity Ratio (Current Ratio), Activity Ratio (BOPO), Company Zakat*

A. PENDAHULUAN

Terpenuhinya kebutuhan hidup serta mendapatkan kesejahteraan adalah impian setiap orang. Namun pada kenyataannya saat ini masyarakat Indonesia masih belum sepenuhnya merasakan kesejahteraan yang diharapkan. Salah satunya masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini yaitu Kemiskinan. Pada bulan maret tahun 2018, jumlah penduduk miskin Indonesia sampai 25,75 juta orang (9,82%) kurang sebesar 633,2 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September tahun 2017 sebesar 26,58 juta orang 10,12% (BPS, 2018). Tingginya angka Kemiskinan di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2017 dengan jumlah penduduk miskin Kabupaten Ponorogo sebesar 99,03 ribu orang atau 11,39% (BPS, 2018).

Zakat adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan kemiskinan di Indonesia. Sebagaimana firman Allah dalam surat At – Taubah ayat 103 : “*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*”

Zakat dari kata dasar (mashdar) artinya bersih, tumbuh, berkah dan baik. Zakaa berarti sesuatu itu tumbuh dan berkembang, seseorang itu zakaa yang berarti orang itu baik. Ibadah di bidang harta yang memiliki nilai sosial yaitu zakat al-‘ibadah al-maalayah al-ijtimaa’iyah. Sedangkan Zakat Perusahaan merupakan potensi zakat yang besar di Negara Indonesia. Tercatat, pada tahun 2010 sekitar Rp 217 triliun terus meningkat pesat di 2016 mencapai Rp 286 triliun (Direktur Dompot Dhuafa Imam Rulyawan, 2017). Yang sampai saat ini belum tersosialisasi secara luas dan merata serta belum dihimpun hasilnya secara maksimal. Potensi zakat dari sektor

ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis

<http://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET>

ISSN: 2614-5502, E-ISSN: 2614-7246

Vol. 1 No. 1 Desember 2019

Hal: 26 -37

Industri Negara Indonesia dari hasil penelitian Muhammad Firdaus, dkk (IRTI IDB, 2012) mencapai Rp 22 triliun per tahun. Potensi zakat tersebut belum sektor jasa, perdagangan dan sektor usaha lain yang terus berkembang. Melihat angka pengusaha tahun ini mencapai sekitar 3,01%, meskipun jauh dari angka ideal tetapi angka tersebut sudah dipastikan mampu untuk mengeluarkan Zakat Perusahaan.

Menurut Survei Public Interest Research and Advocacy Center (PIRAC) 2007, potensi dana zakat nasional sebesar 11.5 triliun rupiah, atau naik hampir dua kali lipat dari hasil survei potensi zakat 2004 mencapai 6.1 triliun rupiah. Angka tersebut diperoleh dengan menggunakan informasi hasil survei di 10 kota besar di Indonesia, diantaranya: (a) jumlah muzakki (merasa dirinya muzakki) sebesar 55%, (b) muzakki yang membayar zakat sebesar 95.5%, (c) tahun 2007 nilai zakat rata-rata dibayarkan sebesar Rp. 684.550, (d) jumlah keluarga sejahtera muslim sebesar 32 juta jiwa.

Peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan di Kabupaten Ponorogo yang sudah skala besar guna mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Perusahaan. Karena seiring berjalannya waktu Kota Ponorogo memiliki potensi Industri yang baik dan berkembang sehingga dapat dipastikan bahwa dana zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan yang ada di Kabupaten Ponorogo ini dapat digunakan dengan baik dan maksimal dalam penyalurannya. Judul penelitian ini yaitu **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat.” (Studi Kasus Konveksi Hasby Ponorogo).**

B. KAJIAN LITERATUR

Zakat Perusahaan

Zakat perusahaan dianalogikan pada zakat perdagangan sesuai pendapat Mukhtamar Zakat Internasional, serta berdasarkan pendapat para ulama, yaitu Abu Ishaq Asy Syatibi, seperti yang disampaikan “Hukumnya adalah seperti hukum zakat perdagangan, karena memproduksi dan kemudian menjualnya, atau membuat apa yang diproduksi sebagai perdagangan, maka harus mengeluarkan zakatnya setiap tahun berupa stok barang yang ada ditambah nilai dari hasil penjualan yang ada yang dimiliki, apabila telah mencapai nisabnya.

Laporan Keuangan

Menurut Wikipedia (2018) Laporan Keuangan yaitu catatan perusahaan mengenai informasi keuangan pada periode akuntansi yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah proses pelaporan keuangan.

Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2008:53) kinerja keuangan adalah instrumen pengendalian perusahaan serta analisis data. Perusahaan dapat melakukan evaluasi perbaikan sistem terhadap kegiatan operasionalnya dengan menggunakan pengukuran kinerja, sehingga perusahaan dapat bersaing secara kompetitif dan mampu bertahan terhadap pesaingnya.

Rasio Keuangan

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio Profitabilitas (*ROA*), Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Aktivitas (*BOPO*). Adapun pengukuran kinerja keuangan yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu :

ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis

<http://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET>

ISSN: 2614-5502, E-ISSN: 2614-7246

Vol. 1 No. 1 Desember 2019

Hal: 26 -37

Return On Assets (ROA)

Return On Assets menunjukkan hasil dari jumlah aktiva digunakan perusahaan. (Kasmir, 2014:201)

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total aktiva}}$$

Current Ratio

Current Ratio digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang ketika jatuh tempo. (Fahmi, 2012).

$$\frac{\text{Aset Lancar} \times 100\%}{\text{Utang lancar}}$$

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Frianto, 2012:72).

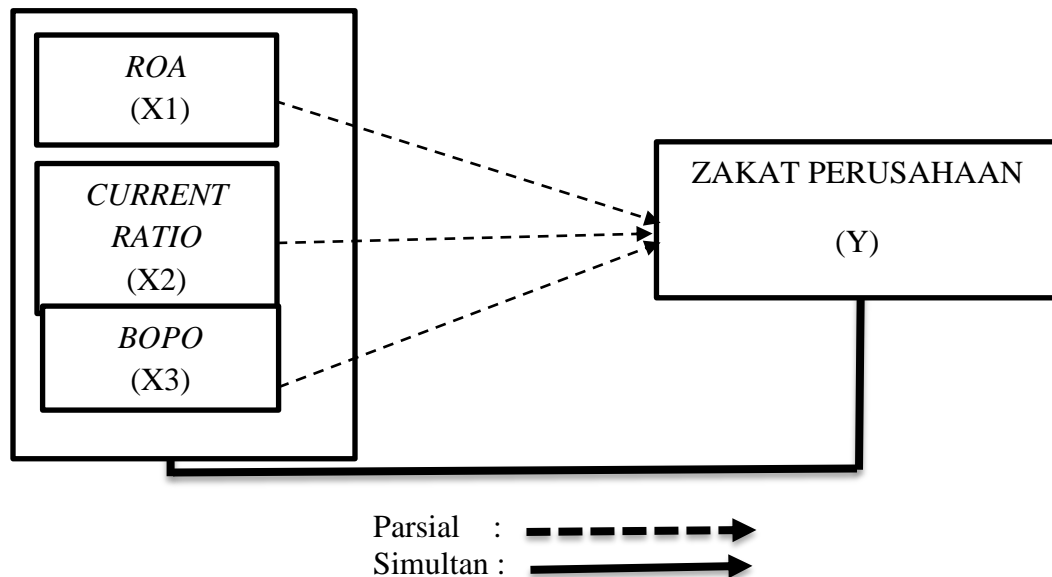
$$\frac{\text{Biaya Operasional} \times 100\%}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Kerangka Pemikiran

Kerangka dalam penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas (*ROA*), Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) dan Rasio Aktivitas (*BOPO*) sebagai variabel independen. Zakat Perusahaan sebagai variabel dependen.

Variabel Independen (X)

Variabel Dependen (Y)



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Menurut Kasmir (2008:196) menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang diambil yaitu:

H₁ : *ROA* berpengaruh terhadap kemampuan membayar Zakat Perusahaan.

Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2008:129) Rasio Likuiditas yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Hasil teori tersebut jika perusahaan mampu membayar hutang dalam waktu jangka pendek maka perusahaan juga mampu untuk membayar zakat sesuai dengan ketentuannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang diambil yaitu:

H₂ : *Current Ratio* berpengaruh terhadap kemampuan membayar Zakat Perusahaan.

Menurut Agus Sartono (2012:118) Rasio Aktivitas yaitu rasio yang menunjukkan sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, dengan cara membandingkan rasio aktivitas, diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang diambil yaitu:

H₃ : *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* berpengaruh terhadap kemampuan membayar Zakat Perusahaan.

Menurut Rudianto (2013:189) Kinerja Keuangan yaitu hasil atau prestasi yang dicapai oleh manajemen suatu perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang diambil yaitu:

H₄ : *Kinerja Keuangan* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan membayar Zakat Perusahaan.

C. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode Pengambilan Data

Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual ataupun dari suatu instansi melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari pengguna (Adi Supangat 2010:2). Adapun data primer penelitian ini adalah wawancara secara langsung dengan pemilik Konveksi Hasby. Untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pertanyaan tersebut diantaranya :

1. Profil Perusahaan Konveksi Hasby
2. Ketentuan Zakat Perusahaan

Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang memuat informasi yang dikumpulkan dari sumber yang ada. Sumber data sekunder yaitu catatan atau dokumentasi suatu perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industry oleh media, situs web, internet dan lain-lain. (Uma Sekaran 2011). Data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan tahun 2007-2018 di Konveksi Hasby.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik (Hamdi, 2012) merupakan uji yang digunakan untuk menilai kehandalan model meliputi :

Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dengan metode Kolmogorov-Smirnov (Z), dengan ketentuan nilai $\alpha > 0,05$ yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan situasi di atas semua variabel bebas berkorelasi kuat. Semakin besar nilai korelasi maka semakin besar kesalahan koefisien regresi yang mengakibatkan semakin besar pula standart erornya.

Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui adakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Pengujiannya dengan Uji *Rank Spearman*, dimana peneliti memperhatikan hasil dari *Unstandardized Residual* pada nilai sig. (2-tailed) dengan ketentuan, jika nilai signifikan lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan model tersebut tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Santoso (2011) Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Model regresi linier yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Zakat Perusahaan
X ₁	: ROA
X ₂	: Current Ratio
X ₃	: BOPO
b ₁ , b ₂ , b ₃	: Koefisien Regresi
a	: Konstanta
e	: Standart Error

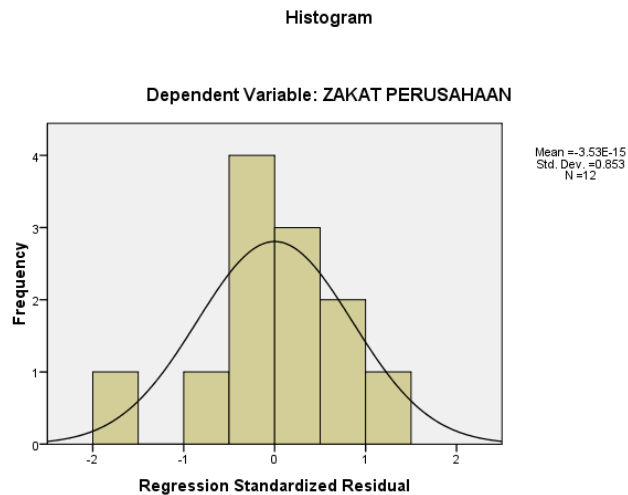
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013:110) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Berikut hasil uji normalitas yaitu :

Garfik 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti, 2019

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menurut Priyatno (2014:99) menyebutkan bahwa dalam menganalisis regresi berganda terdiri dari dua atau tiga variabel dengan menggunakan uji asumsi klasik. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Berikut ini hasil uji multikolinearitas yaitu :

Tabel 1.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	.531	1.885
CURRENT RATIO	.558	1.793
BOPO	.786	1.271

a. Dependent Variable: ZAKAT PERUSAHAAN

Sumber Data Sekunder yang diolah peneliti, 2019

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Santoso (2011) Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.508	.407		3.709	.006
ROA	.007	.002	.575	2.939	.019
CURRENT RATIO	-.001	.014	-.018	-.081	.938
BOPO	.014	.006	.356	2.219	.057

a. Dependent Variable: ZAKAT PERUSAHAAN

Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti, 2019

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Menurut Santoso, (2011) uji T atau disebut sebagai uji parsial adalah uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Uji T ini dilakukan dengan membandingkan nilai dari T hitung dengan T tabel yang ditentukan dengan :

Jika T hitung > T tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika T hitung < T tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 3.
Hasil Uji Nilai T-Hitung
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.508	.407		3.709	.006
ROA	.007	.002	.575	2.939	.019
CURRENT RATIO	-.001	.014	-.018	-.081	.938
BOPO	.014	.006	.356	2.219	.057

a. Dependent Variable: ZAKAT PERUSAHAAN

Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti, 2019

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Menurut Santoso, (2011) uji F merupakan pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dilakukan dengan menerapkan uji F statistik.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $pvalue\ test$ sebesar $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh signifikan.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $pvalue\ F\ test$ sebesar $> 0,005$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak terdapat pengaruh signifikan.

Tabel 4.
Hasil Uji ANOVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.344	3	.115	13.761	.002 ^a
	Residual	.067	8	.008		
	Total	.410	11			

a. Predictors: (Constant), BOPO, CURRENT RATIO, ROA

b. Dependent Variable: ZAKAT PERUSAHAAN

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Santoso (2011) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel Independen (X_1, X_2, X_3).

Tabel 4.5.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.838	.777	.09126

a. Predictors: (Constant), BOPO, CURRENT RATIO, ROA

b. Dependent Variable: ZAKAT PERUSAHAAN

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti, 2019

Pembahasan

Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA) Terhadap Zakat Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Zakat Perusahaan Konveksi Hasby Collection di Kabupaten Ponorogo Tahun 2007-2018, hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi berganda sebesar 0,007 satuan

yang berarti pengaruh yang diberikan oleh rasio profitabilitas (*ROA*) terhadap Zakat Perusahaan sebesar 0,007 satuan, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan Rasio Profitabilitas (*ROA*) terhadap Zakat Perusahaan adalah positif. Kondisi ini memiliki arti bahwa semakin tinggi Rasio Profitabilitas (*ROA*) dapat meningkatkan pengeluaran Zakat Perusahaan Konveksi Hasby Collection di Kabupaten Ponorogo.

Hal ini terjadi karena menurut Agus Sartono (2010:122) rasio profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang ada kaitannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Artinya jika perusahaan mampu dalam menghasilkan laba yang besar serta mengelola keuangan dengan baik maka Perusahaan Hasby mampu untuk mengeluarkan Zakat Perusahaan.

Adanya kemampuan tanpa disertai kemauan juga tidak optimal sehingga dengan kemampuan yang dimiliki perusahaan tersebut, maka perusahaan dapat merealisasikan pengeluaran zakat perusahaan sesuai dengan visi perusahaan yaitu Masyarakat Sejahtera Dalam Ridho Illahi Melalui Perusahaan Fashion Berstandar Internasional.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian Winda Trijayanti, dkk (2016), Irman Firmansyah, dkk (2013), Ahmad Nurul Muammar (2010) yang menyimpulkan bahwa Return On Asset mempunyai pengaruh positif terhadap Zakat Perusahaan.

Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Zakat Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan Hasby Collection di Kabupaten Ponorogo tahun 2007-2018, hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. 0,938 >0,05. Koefisien untuk variabel ini bernilai -,001 satuan, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi Rasio Likuiditas maka dapat menurunkan Zakat Perusahaan.

Besarnya *Current Ratio* ditunjukkan pada tabel 4.2 bahwa setiap tahun *Current Ratio* Perusahaan Hasby banyak yang tidak sesuai dengan standar *Current Ratio* sebesar 200% (2:1) dengan perbandingan *Current Ratio* sebesar 7:12. Dikarenakan pada saat itu Perusahaan Hasby Collection meminjam hutang bank, yang mengakibatkan tidak sehat dalam pengelolaan. Hal ini menjadi salah satu penyebab jika *Current Ratio* naik, maka Zakat Perusahaan yang dikeluarkan perusahaan akan mengalami penurunan. Jika hal tersebut terjadi maka Perusahaan Hasby belum mampu dalam mengeluarkan Zakat Perusahaan, dikarenakan aset yang dimiliki digunakan untuk membayar hutang perusahaan.

Dengan hasil tersebut, seharusnya Perusahaan Hasby tidak meminjam hutang bank untuk meminimalisir hutang dan lebih fokus dalam pengelolaan dengan modal sendiri. Sehingga *Current Ratio* Perusahaan Hasby dapat sesuai dengan rata-rata industri yaitu sebesar 200%.

Pengaruh Rasio Aktivitas (*BOPO*) Terhadap Zakat Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Aktivitas (*BOPO*) tidak berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan Konveksi Hasby Collection di Kabupaten Ponorogo Tahun 2007-2018, hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. 0,057 >0,05 sedangkan besarnya koefisien regresi berganda sebesar 0,014 satuan yang berarti pengaruh yang diberikan oleh Rasio Aktivitas (*BOPO*) terhadap Zakat Perusahaan sebesar 0,014 satuan dapat diartikan bahwa semakin tinggi Rasio Aktivitas maka zakat perusahaan akan naik sebesar 0,014 satuan.

Perusahaan Konveksi Hasby Collection mampu mengelola biaya-biaya operasional secara efektif dan efisien. Hasil dari data tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jika BOPO rendah atau kurang dari 90% maka perusahaan telah baik dalam pengelolaan biaya dan operasionalnya. Keberhasilan suatu perusahaan sangat tergantung pada pendapatan, salah satunya melalui efisiensi biaya biaya yang digunakan untuk proses produksi, sehingga biaya dapat ditekan yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya keuntungan dan kesejahteraan khususnya stakeholder maupun masyarakat umumnya melalui Instrumen Zakat.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofiul Wahyudi (2018) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan.

Pengaruh Rasio Profitabilitas (*ROA*), Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Ratio Aktivitas (*BOPO*) Terhadap Zakat Perusahaan Secara Bersama-sama.

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis regresi linier berganda dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Sig.) $0,002 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas (*ROA*), Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), dan Rasio Aktivitas (*BOPO*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap zakat perusahaan Konveksi Hasby Kabupaten Ponorogo Tahun 2007-2018.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Profitabilitas (*ROA*), Likuiditas (*Current Ratio*) dan Aktivitas (*BOPO*) terhadap Zakat Perusahaan Konveksi Hasby di Kabupaten Ponorogo tahun 2007-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Rasio Profitabilitas (*ROA*) terhadap Zakat Perusahaan hasilnya berpengaruh signifikan karena nilai Sig. $0,019 < 0,05$. Sedangkan koefisien variabel Profitabilitas yaitu sebesar 0,007 satuan yang dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan Rasio Profitabilitas (*ROA*) terhadap Zakat Perusahaan adalah positif.
2. Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Zakat Perusahaan hasilnya tidak berpengaruh signifikan karena nilai Sig. $0,938 > 0,05$. Sedangkan koefisien variabel Likuiditas yaitu sebesar -,001 satuan sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi Rasio Likuiditas maka dapat menurunkan Zakat Perusahaan.
3. Pengaruh Rasio Aktivitas (*BOPO*) terhadap Zakat Perusahaan hasilnya tidak berpengaruh signifikan karena nilai Sig. $0,057 > 0,05$. Sedangkan koefisien variabel Aktivitas yaitu sebesar 0,014 satuan sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi Rasio Aktivitas maka Zakat Perusahaan akan naik sebesar 0,014 satuan.
4. Hasil Penelitian Pengaruh Rasio Profitabilitas (*ROA*), Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Aktivitas (*BOPO*) secara bersama-sama (serempak) terhadap Zakat Perusahaan, dapat dilihat pada kolom signifikansi (*tabel coefisien*) didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas (*ROA*), Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Aktivitas (*BOPO*) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Zakat Perusahaan di Perusahaan Hasby.

Saran

1. Bagi Perusahaan/ Konveksi Hasby

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat diketahui bahwa untuk mengeluarkan Zakat Perusahaan Konveksi Hasby dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Besarnya dana zakat yang dikeluarkan perusahaan Rp. 500.000 setiap minggu tidak termasuk besarnya zakat yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya, sehingga diharapkan perusahaan dapat membayar zakat perusahaan sesuai dengan ketentuan syariat yaitu sebesar 2,5% serta dapat merealisasikan pengeluaran zakat perusahaan yang sesuai dengan visi perusahaan yaitu : “Masyarakat Sejahtera Dalam Ridho Illahi Melalui Perusahaan Fashion Berstandar Internasional”.
- b. Untuk mengeluarkan Zakat Perusahaan dapat dengan meningkatkan Profitabilitas serta mengurangi hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Ucapan Terima Kasih

1. Titi Rapini SE, MM selaku pembimbing yang senantiasa dengan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi nasihat serta saran yang membangun kepada peneliti dalam menyusun karya tulis ini.
2. Dra. Umi Farida MM selaku pembimbing yang senantiasa dengan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi nasihat serta saran yang membangun kepada peneliti dalam menyusun karya tulis ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi4. BPFE. Yogyakarta. Badan Amil Zakat Nasional (Baznas 2018). *Fikih Zakat Perusahaan*.
- Diandra (2017). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas KPRI di Kabupaten Ponorogo tahun 2014-2016*. Skripsi 77-90
- Fahmi, Irham. (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo : ALFABETA
- Firmansyah, Irman dan Aam S.Rosydiana (2013). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal liquidity. Diakses 11 September 2018, dari www.liquidity.stiead.ac.id.
- Hamdi. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Sleman: Deepublish.
- Muammar (2010). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Zakat pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Di akses 12 September 2018, dari www.eprints.walisongo.ac.id.
- Kasmir (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Rajawali Pers. Jakarta.
- Munawir (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Liberty. Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: KANISIUS

ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis

<http://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET>

ISSN: 2614-5502, E-ISSN: 2614-7246

Vol. 1 No. 1 Desember 2019

Hal: 26 -37

- Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset di jurnal Akila Dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang Email : Akilahj122@yahoo.com
- Rudianto, (2013) *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Sekaran, Uma. (2011) *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta : Salemba Empat
- Slamet Santoso (2011) *Statistika Ekonomi Plus Aplikasi SPSS*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.